

ABSTRAK

Keterlambatan pada proyek konstruksi jalan merupakan salah satu kendala utama yang berdampak langsung pada penambahan waktu pelaksanaan, pembengkakan biaya (*cost overrun*), serta penurunan kinerja proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keterlambatan, menentukan faktor yang paling dominan, serta menganalisis pemeringkatan faktor keterlambatan pada paket pekerjaan Rekonstruksi Jalan Ruas Jalan Batas Bandung/Garut – Garut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang terlibat langsung dalam operasional proyek. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Relative Importance Index* (RII) terhadap 18 indikator yang terbagi ke dalam 7 kelompok faktor utama.

Hasil analisis instrumen menunjukkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid ($r\text{-hitung} > 0,361$) dan sangat reliabel (Cronbach's Alpha = 0,922). Berdasarkan hasil perhitungan RII secara individual, diperoleh 4 indikator dengan kategori "Sangat Tinggi" (RII 0,80–1,00). Faktor yang paling dominan mempengaruhi keterlambatan proyek adalah keterlambatan pengiriman material (X3.1) dengan nilai RII sebesar 0,886 (peringkat 1), diikuti oleh kerusakan alat berat (X2.2) dengan nilai RII 0,866 (peringkat 2), perawatan alat yang kurang baik (X2.4) dengan nilai RII 0,840 (peringkat 3), dan ketersediaan stok material kurang (X3.2) dengan nilai RII 0,820 (peringkat 4). Sementara itu, hasil RII rata-rata per kelompok menunjukkan kelompok faktor Material menempati peringkat tertinggi (RII = 0,784), diikuti faktor Eksternal (RII = 0,768), Peralatan (RII = 0,760), Tenaga Kerja (RII = 0,704), Manajerial (RII = 0,680), Perencanaan/Metode Kerja (RII = 0,653), dan Keuangan (RII = 0,643). Upaya mitigasi keterlambatan harus diprioritaskan pada penguatan manajemen rantai pasok material serta pemeliharaan preventif dan ketersediaan alat berat di lapangan.

Kata Kunci: Keterlambatan Proyek, Rekonstruksi Jalan, Relative Importance Index (RII), Material, Peralatan.

ABSTACT

Delays in road construction projects represent a major obstacle directly causing schedule overruns, cost overruns, and reduced project performance. This study aims to identify the factors causing project delays, determine the most dominant factor, and analyze the ranking of delay factors in the Road Reconstruction Project of the Bandung/Garut Border – Garut Section. A descriptive quantitative approach was adopted, gathering data via questionnaires distributed to 30 respondents directly involved in project operations. Data analysis was carried out using the Relative Importance Index (RII) method across 18 indicators categorized into 7 main factor groups.

The instrument test results revealed that all statement items were valid (r -calculated > 0.361) and highly reliable (Cronbach's Alpha = 0.922). Based on individual RII calculations, 4 indicators fell into the "Very High" category (RII 0.80–1.00). The most dominant factor causing project delays was delayed material delivery (X3.1) with an RII value of 0.886 (Rank 1), followed by heavy equipment breakdown (X2.2) with an RII of 0.866 (Rank 2), poor equipment maintenance (X2.4) with an RII of 0.840 (Rank 3), and insufficient material stock (X3.2) with an RII of 0.820 (Rank 4). Furthermore, the average RII per factor group indicated that the Material group ranked highest (RII = 0.784), followed by External factors (RII = 0.768), Equipment (RII = 0.760), Labor (RII = 0.704), Managerial (RII = 0.680), Planning/Work Method (RII = 0.653), and Finance (RII = 0.643). Mitigation strategies should primarily focus on optimizing material supply chain management and implementing preventive maintenance for heavy equipment.

Keywords: *Project Delay, Road Reconstruction, Relative Importance Index (RII), Material, Heavy Equipment.*